

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Dengan pendidikan kita bisa mengetahui hal-hal yang tidak diketahui dalam kehidupan sehari-hari kita dapat mengetahui itu lewat jenjang pendidikan. Pendidikan dapat dijadikan manusia sebagai tempat untuk mengembangkan diri dan memberdayakan potensi yang ada dalam diri mereka. Jadi dapat dikatakan perkembangan dan kemajuan suatu negara terletak pada pendidikannya. Sebab dengan pendidikan setiap orang diharapkan bisa mengembangkan kualitas yang ada pada dirinya sehingga bisa ikut berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya maupun dalam pergerakan pembangunan.

Pendidik dan peserta didik merupakan orang yang memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada disekolah, karena pendidik dan peserta didik adalah pihak yang terlibat secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka pendidik dalam proses pembelajaran, bukan sekedar menyampaikan materi saja tapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing. Oleh karena itu, seorang pendidik dalam hal ini guru dituntut harus mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan model pembelajaran yang beragam dan menerapkan prinsip *Student-Centered* di dalam proses belajar mengajar (PBM).

Ilmu Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Fisika merupakan ilmu

sains yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang terjadi di alam, baik itu tentang pergerakan benda-benda langit, benda jatuh, terjadinya siang dan malam dan masih banyak lagi fenomena-fenomena yang berhubungan dengan gejala-gejala alam yang terjadi dipelajari dalam fisika. Dalam pembelajaran sains, diharapkan peserta didik bisa berfikir kreatif, kritis sehingga bisa menjadi seseorang yang mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Gorontalo diperoleh, dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran fisika bersifat *teacher centered*, di mana guru kurang melibatkan siswa untuk berfikir kreatif dan kritis. Di mana dalam kegiatan belajar mengajar siswa kurang dilatih untuk menemukan sendiri fakta-fakta, membangun konsep-konsep dengan pemikiran mereka sendiri. Guru hanya menjelaskan materi melalui *power point* yang hanya terpaku di depan kelas dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan tidak adanya interaksi antara siswa dan guru, sehingga siswa tidak terfokus dalam proses pembelajaran. Padahal dalam pembelajaran sains peserta didik dituntut untuk berfikir kreatif dan kritis. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang mereka peroleh pada ujian semester untuk kelas X disetiap kelas hanya 40 % yang mencapai nilai standar kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yaitu 70. Berikut ini adalah tabel nilai rata-rata ujian semester yang diperoleh siswa pada kelas X.

Tabel Nilai Rata-Rata Ujian semester SMKN 1 Gorontalo

No	Kelas	Nilai
1	X RPL ²	62
2	X RPL ¹	69
3	X MM	70
4	X TKJ ¹	77
5	X TKJ ²	70
6	XTP3R	65
7	XTKJ ³	73

(Sumber: Guru Bidang Studi Fisika SMKN 1 Gorontalo. Tahun Ajaran 2010/2011)

Hasil belajar yang diperoleh tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa dengan pelajaran fisika, menganggap fisika tidak terlalu penting, kurangnya motivasi dan kurangnya melibatkan peserta didik untuk lebih aktif. Sehingga pembelajaran cenderung bersifat *teacher centered*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *prediction guide*, sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, karena siswa akan tertantang untuk berfikir dan mengingat-ingat kembali bahan bacaannya selama ini, kemudian kita bisa memotivasi siswa untuk belajar di rumah sebelumnya karena pada pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *prediction guide* ini akan ada nanti lembar *prediction guide* yang akan dibagikan sebelum disampaikan materi pembelajaran oleh guru. Lembar ini akan dibuat semenarik mungkin yang

dilengkapi dengan gambar-gambar yang tidak membosankan sehingga mereka dapat melihat langsung konsep pelajaran sehingga mereka tidak salah konsep.

Strategi pembelajaran tipe *prediction guide* ini dapat melibatkan siswa secara langsung (aktif) dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran ini siswa diharapkan bisa menggunakan kemampuan mereka untuk berfikir tanpa harus dipaksa. Peserta didik bebas untuk mengemukakan pandangan atau mengeluarkan pendapat mereka tentang materi atau topik-topik apa saja yang akan mereka pelajari yang kemudian di akhir pembelajaran, siswa menilai kembali pandangan mereka.

Adapun materi pelaksanaan penelitian pada pembelajaran aktif tipe *Prediction Guide* adalah materi suhu sebagai materi penelitian. Karena, materi ini sesuai dengan tipe metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam penelitian yang cukup banyak mengandung konsep dan merupakan materi yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memberikan prediksi-prediksinya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Prediction Guide* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di SMKN 1 Gorontalo adalah:

- 1 Pembelajaran yang bersifat *Teacher-Centered*
- 2 Peningkatan hasil belajar fisika siswa yang belum memenuhi KKM.

Data di atas diperoleh selama mengikuti PBM di SMKN 1 Gorontalo dalam rangka PPL (Program Praktek Lapangan).

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *prediction guide* dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung Pada materi suhu ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Prediction Guide* dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung Pada materi suhu.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Khususnya guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih srategi mengajar yang dapat meningkatkan kegiatan belajar peserta didik
2. Bagi lembaga atau instansi pendidikan, agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan kearah yang lebih baik lagi.
3. Bagi Penulis, sebagai pedoman sekaligus menambah pengetahuan tentang strategi mengajar yang baik.